



INDEKS

Inovasi Dinamika Ekonomi dan Bisnis

CV. Merak Khatulistiwa

Volume 1 Nomor 1, Agustus 2024

<https://ejournal.merakkhatulistiwa.com/index.php/indeks>

DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA PULAU CINTA KABUPATEN KAMPAR TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL

Yefni¹, Sri Sutanti², Zahara Syafira³, Putri Syahbina⁴, Oktavia⁵, Putri Nuraini⁶

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

² Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

³ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

⁴ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

⁵ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

⁶ Universitas Islam Riau

ABSTRACT

Teluk Kenidai village is one of the villages in the mining sub-district of Kampar district which has a natural tourist destination called Love Island (Pulau Cinta). The development of this tourist destination has an impact on the development of local community businesses in the form of products and services. This increase in business has an impact on the welfare of the surrounding community. Community welfare is a condition that shows the current state of community life which is reflected in the community's standard of living. This research uses quantitative descriptive data to describe the impact of developing tourist attractions on community welfare. Many residents from Pekanbaru and other areas deliberately visit Pulau cinta. This research aims to determine the impact of the development of Pulau cinta tourism on the welfare of the community. The results of the research show that the existence of this tourist attraction has an impact on the economy of the surrounding community, such as increasing the number of people working at the tourist attraction, opening employment opportunities, opening micro, small and medium businesses, increasing facilities and infrastructure from the government, permits to open tourist attractions are increasingly easier.

Keywords: *Economics, Development of tourism, Public welfare*

ABSTRAK

Desa Teluk Kenidai merupakan salah satu desa di kecamatan tambang kabupaten Kampar yang memiliki destinasi wisata alam yang disebut pulau cinta. Pengembangan destinasi wisata ini berdampak pada perkembangan usaha masyarakat lokal. Peningkatan usaha tersebut berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat sekitar. Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keadaan kehidupan masyarakat.

pada saat ini yang tercermin dalam taraf kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dampak perkembangan objek wisata terhadap kesejahteraan masyarakat. Banyak warga yang berasal dari kota Pekanbaru dan daerah lainnya yang sengaja berkunjung ke pulau cinta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan wisata pulau cinta terhadap kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan objek wisata tersebut memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar, seperti terbukanya lapangan pekerjaan baru, terbukanya peluang baru bagi usaha mikro kecil dan menengah. Adanya penambahan sarana dan prasarana dari pemerintah juga perizinan untuk membuka objek wisata yang semakin dipermudah.

Kata Kunci: Ekonomi, Pengembangan wisata, Kesejahteraan masyarakat

Pendahuluan

Perkembangan industri pariwisata yang cepat saat ini menjadikannya sebagai salah satu sumber pendapatan bagi daerah maupun negara. Otonomi daerah memaksa setiap daerah untuk berusaha menggali potensi yang dimilikinya semaksimal mungkin. Dengan berjalannya waktu, industri pariwisata telah berkembang sesuai dengan perubahan ekonomi, budaya dan sosial. Perkembangan teknologi transportasi dan peningkatan waktu luang karena pengurangan jam kerja telah mendorong pergerakan orang antar wilayah, negara dan benua khususnya dalam hal pariwisata (Ichsan, 2015).

Perkembangan pariwisata tergantung kepada kunjungan yang datang mengunjungi tempat tersebut. Peningkatan jumlah kunjungan yang terjadi merupakan cermin dari terus berkembangnya kepariwisataan, untuk mempertahankan dan menambah jumlah kunjungan wisatawan pada tahun berikutnya, hal tersebut tidak terlepas dari pentingnya faktor kenyamanan dan keamanan (Kumala, Borman, & Prasetyawan, 2018).

Pulau cinta merupakan destinasi pariwisata yang terletak di dusun teluk jering, desa teluk kenidai, kecamatan Tambang di Kabupaten Kampar Provinsi Riau merupakan salah satu destinasi pariwisata yang cukup ramai dikunjungi. Adanya wisata Pulau cinta berdampak positif bagi masyarakat sekitarnya, seperti terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat dan peluang usaha baru bagi UMKM.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan dan

Pulau cinta, banyak masyarakat juga menyebutnya sebagai pantai cinta memiliki keunikan karena pasir yang ada di pinggir sungai tersebut memiliki kemiripan dengan pasir pantai yang putih bersih dan dari kejauhan bentuknya menyerupai bentuk hati, melambangkan cinta. Untuk sampai ke wisata ini dapat ditempuh dengan kendaraan roda 4 dan roda 2 kurang lebih 35 menit dari Bandara Sultan Syarif Kasim kota Pekanbaru,

Untuk mempertahankan jumlah kunjungan dengan tercapainya target yang di inginkan dalam suatu objek wisata, maka diperlukan pengelolaan dan pengembangan objek wisata. Pengelolaan dan pengembangan dapat dilakukan dengan menentukan faktor yang akan menjadi peran penting dan pendukung untuk mengembangkan pengunjung mengunjungi objek wisata Teluk Jering. Lebih lanjut Yoeti (2008) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan suatu objek wisata, yaitu:

1. Objek wisata itu harus mempunyai sesuatu yang menarik untuk dilihat dan tentunya berbeda dengan yang dimiliki tempat lain (*something to see*).
2. Dilokasi objek wisata harus tersedia kegiatan yang dapat dilakukan oleh *visitor* (*fishing, tracking, dll*).
3. Dilokasi objek wisata harus tersedia dengan apa yang disebut *something to buy*.

Pengembangan objek wisata merupakan suatu program besar karena melingkupi banyak pihak, biaya, pemikiran, partisipasi dari warga setempat, pemerintah dan investor yang berminat. Pengembangan daya tarik wisata sendiri memiliki tujuan untuk berkembang kearah yang lebih baik yang akhirnya dapat menghasilkan manfaat yang dapat dirasakan oleh banyak orang disamping untuk konservasi objek wisata itu sendiri. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan obyek wisata Teluk Jering mudah dicari oleh pengunjung
2. Membuat spot untuk lokasi foto di lokasi wisata yang menjadi daya tarik bagi pengunjung lokasi wisata
3. Melakukan promosi dan sosialisasi obyek wisata Teluk Jering kepada masyarakat menggunakan media sosial dan media *online*.

Kesejahteraan merupakan kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia pada tingkat individu, komunitas, dan keluarga. Kebahagiaan adalah

kehidupan bermasyarakat, tatanan kehidupan jasmani dan rohani, yang mengandung rasa aman, kesucilaan, kedamaian lahir dan bathin, yang menuntut setiap warga negara berupaya keras mencapai keadaan yang sesuai sosial bagi dirinya, rumah dan masyarakat. Pendapatan adalah hasil yang diterima dari seseorang atau rumah tangga yang memiliki suatu usaha atau struktur. Masyarakat mempunyai tipe yang beragam seperti bertani, menangkap ikan, beternak, bekerja dan berdagang, serta bekerja pada sektor publik dan swasta (Sari, 2019).

Pendapatan masyarakat adalah pendapatan atau gaji yang diperoleh dari hasil usaha perorangan atau kelompok rumah tangga selama sebulan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan penghasilan dari kegiatan sampingan adalah penghasilan tambahan yang termasuk dalam penghasilan di luar kegiatan utama atau pekerjaan utama. Penghasilan sampingan dapat diperoleh secara langsung dan dapat digunakan untuk menunjang atau menambah penghasilan utama.

Tujuan pembangunan pariwisata di Indonesia adalah untuk mengurangi kemiskinan, mengembangkan budaya pelestarian alam, memperkuat hubungan dengan negara lain, lingkungan dan sumber daya, dan memperbaiki citra bangsa, Pariwisata harus dikembangkan sebagaimana mestinya karena dapat memberikan dampak positif baik bagi wisatawan maupun masyarakat tuan rumah. Pulau cinta dapat meningkatkan taraf hidup melalui manfaat ekonomi dari wisatawan yang berkunjung.

Pengembangan pariwisata melibatkan pembangunan infrastruktur dan peluang rekreasi bagi wisatawan dan penduduk lokal dapat saling menikmati. Agar berhasil, pengembangan pariwisata memerlukan rencana atau strategi yang fleksibel dan komprehensif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif didasarkan atas subjek penelitian untuk mendapatkan segala informasi yang mendalam dan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Metode ini berfokus pada permasalahan yang didasarkan dengan fakta yang mana dilakukan dengan cara pengamatan, observasi, wawancara pada objek yang diteliti.

Proses wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan 2 orang pengelola objek wisata Pulau cinta yang bernama bapak Husnie dan bapak Sawir, Bapak Husnie merupakan ketua pengelola dan pak Sawir sebagai wakil ketua pengelola objek wisata Pulau cinta. Selain itu wawancara juga dilakukan terhadap pelaku usaha atau pedagang yang berjulaan di area tersebut yang juga merupakan warga tempatan, yaitu ibu ani dan ibu fitri. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat wawancara juga dilakukan dengan bapak Hasan yang merupakan Ninik Mamak di desa Teluk Jering namun kini juga berprofesi sebagai nelayan dan ditemani istrinya berdagang makanan di objek wisata Pulau Cinta, kemudian juga mewawancarai 2 orang wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pulau Cinta tersebut yaitu saudari Tiara merupakan wisatawan yang sudah 4 kali mengunjungi desa Teluk Jering ini, berbeda dengan ibu Siska yang baru pertama kali datang berkunjung di objek wisata Pulau Cinta ini, wanita 34 tahun ini datang bersama keluarga dan tertarik menikmati objek wisata Pulau Cinta dikarenakan tempatnya yang indah dan dekat dari pusat kota Pekanbaru..

Hasil dan Pembahasan

Desa Teluk Kenidai merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, provinsi Riau, Indonesia yang mempunyai luas wilayah 33.3 km². Desa Teluk Kenidai terdiri dari tiga (3) Dusun (7) RW dan (18) RT. Orbit dan waktu tempuh dari ibukota kecamatan 28,5 km dengan waktu tempuh 60 menit. Dan dari kabupaten 57 km dengan waktu tempuh 90 menit. Dari topografi dan kontur tanah, Desa Teluk Kenidai secara umum berupa dataran atau daerah alir sungai, perkotaan dan perbukitan yang berada pada ketinggian antara 600 m s/d 700 m di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar 28^o s/d 35^o Celcius. Batas desa/ kelurahan kecamatan Sebelah Utara Sidomulyo Tampan Sebelah Selatan Pantai Raja Perhentian Raja Sebelah Barat Kualu Tarai Bangun Tambang Sebelah Timur Kubang Raya Teratak Buluh Siak Hulu.

Pulau Cinta Dusun Teluk Jering, Desa Teluk Kenidai, Kecamatan Tambang, Kampar menjadi primadona wisatawan. Tempat ini telah dikunjungi ribuan orang. Apalagi saat hari libur, Pulau cinta merupakan salah satu destinasi yang banyak dikunjungi dari seluruh objek wisata yang ada di Kabupaten Kampar. Letaknya

yang tidak jauh dari Kota Pekanbaru membuat tempat ini menjadi destinasi wisata untuk mengisi waktu liburan.

Pulau Cinta berjarak hanya sekitar 16 kilometer dari Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II dengan lama perjalanan hanya sekitar 35 menit dengan menggunakan kendaraan roda 4 atau roda 2. Akses terdekat dari Bandara, via Jalan Kaharuddin Nasution sampai ke pertigaan Jalan Soekarno Hatta dan terus ke Jalan Raya Pekanbaru - Taluk Kuantan. Tiba di Simpang Teluk Jering, belok kanan. Dari jalan raya, ada jalan tanah sepanjang 2 kilometer sampai lokasi.

Supaya obyek wisata ini dapat dikenal maka perlu dilakukan promosi. Promosi dapat dilakukan menggunakan media *online* yaitu *website*, media sosial *instagram* dan *youtube*. Penggunaan *website* sebagai media promosi dilakukan dengan mengintegrasikan dengan *website* dinas pariwisata. Informasi yang disajikan adalah tempat-tempat wisata dan kegiatan-kegiatan pariwisata (Abidi dan Ramadhani, 2012).

Media sosial seperti *instagram* juga sudah digunakan sebagai media promosi. Hal ini karena masifnya penggunaan *smartphone* dan kemudahan untuk mengakses media *internet*. *Instagram* merupakan media jejaring sosial yang memiliki fitur-fitur yang mendukung untuk melakukan promosi dalam kegiatan pariwisata. Beberapa faktor yang perlu untuk dipertimbangkan dalam pengembangan objek wisata, yaitu :

1. Kualitas objek wisata yaitu bagaimana untuk mengupayakan dan menjaga kelestarian alam.
2. Keunikan agar banyak pengunjung dapat rekreasi
3. Promosi melalui media sosial seperti : *instagram*, *youtube* dan *website*
4. Sumber daya manusia yang menjaga kelestarian objek wisata
5. Inovasi objek wisata yakni bagaimana untuk melestarikan objek wisata yang baik

Berdasarkan wawancara dengan para informan, pandangan mereka terhadap objek wisata Pulau cinta di desa Teluk Jering ini sangat positif. Warga tempatan khususnya para pemuda dan pemudi sangat bersemangat untuk memajukan objek wisata Pulau Cinta ini agar dikenal dan menjadi objek wisata yang digemari wisatawan dengan membuat beberapa program, fasilitas dan

meminta keterlibatan pemerintah. Mereka menyadari bahwa objek wisata ini membawa perubahan yang signifikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi penduduk setempat.

Sementara itu dari pandangan wisatawan atau pengunjung, mereka juga sangat menyukai objek wisata Pulau Cinta ini. Objek wisata Pulau Cinta telah menjadi objek wisata favorit masyarakat dari berbagai daerah bahkan kota Pekanbaru, sebab daerah kota Pekanbaru dan sekitarnya sangat minim objek wisata alam, sementara objek wisata Pulau Cinta ini masih terbilang cukup dekat untuk dijangkau dari kota. Keindahan pasir putihnya *bak* pantai dan rerumputan hijau serta area objek wisata yang berbentuk pulau yang menyerupai hati yang menjadi daya tarik dari objek wisata ini.

Biaya berkunjung ke Pulau cinta ini juga cukup terjangkau. Tiket masuk dan parkir kendaraan di objek wisata ini yaitu untuk mobil Rp.10.000,- Sedangkan untuk sepeda motor Rp. 5.000,-. Saat memasuki kawasan wisata ini pengunjung akan disambut dengan tulisan "*Selamat Datang di Pulau Cinta*", tepat berada di jembatan kayu pintu masuk Pulau Cinta Teluk Jering.

Wisata Pula Cinta Teluk jering ini merupakan wisata alam yang memanfaatkan aliran sungai Kampar, ditepi sungai Kampar ini sekitar 500 meter terdapat pasir putih layaknya seperti pantai, hanya saja bukan di laut melainkan ditepi Sungai Kampar. Selain menikmati keindahan alam yang ada dikawasan Pulau Cinta, Teluk Jering ini, pengunjung juga bisa menikmati berbagai fasilitas dan wahana yang disediakan oleh pengelola, mulai dari wahana perahu hias yang dapat disewa untuk menyusuri sungai Kampar sekitar 2 kilometer, kemudian di Pulau Cinta Teluk Jering juga bisa menikmati wahana *banana boat* dan *donat boat*. Terdapat pula payung ditepi sungai seperti halnya di pantai. Kemudian terdapat *gazebo* dan berbagai kuliner yang bisa dinikmati di warung-warung yang ada di wisata Pulau Cinta Teluk Jering ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, harga sewa wahana di objek wisata pulau cinta ini beragam. Biaya sewa ayunan hias sebesar Rp. 5.000,- dengan waktu sepuasnya. Ayunan hias ini dimiliki oleh warga lokal yang menyewa tanah kepada pemilik tanah disekitar objek wisata tersebut. Wahana Perahu hias berbayar sebesar Rp. 25.000,- kepada pemilik perahu hias dengan waktu 15

menit. Harga sewa *banana boat* sebesar RP.25.000,- per kepala dengan waktu 15 menit, Payung di tepi pantai harga sewanya sebesar RP.10.000 dengan waktu sepuasnya. Sewa *Gazebo* Rp. 20.000,- per *gazebo* dengan jangka waktu sepuasnya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak pengembangan objek wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Pulau cinta kabupaten Kampar bahwa objek wisata membawa banyak manfaat dan hasil bagi masyarakat sekitar objek wisata. Peningkatan pendapatan masyarakat dan UMKM terus terjadi. Bertambahnya lapangan pekerjaan juga dapat menurunkan angka pengangguran secara bertahap.

Dampak lain yang dirasakan masyarakat dari aspek sosial dengan adanya objek wisata Pulau Cinta ini ialah warga semakin kompak dan akrab, saling membantu seperti melakukan gotong royong membersihkan objek wisata Pulau Cinta. Masyarakat juga semakin antusias untuk lebih mengenal teknologi media sosial.

Bertemu dengan orang-orang baru bagi masyarakat disekitar Pulau cinta dapat merubah gaya hidup sehingga sehingga lebih terbuka dan menerima perubahan-perubahan untuk menjadi lebih baik, salah satu contohnya masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian petani dan nelayan, kini berbondong-bondong beralih menjadi pedagang di area objek wisata Pulau Cinta. Perubahan besar ini mengakibatkan kenaikan lebih dari 100% pendapatan penduduk sebelumnya.

Simpulan

Objek wisata Pulau cinta di dusun teluk jering desa teluk kenidai Kecamatan tambang kabupaten Kampar provinsi Riau memiliki peran dan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar, karena dengan adanya objek wisata ini dapat menambah mata pencaharian masyarakat dan UMKM yang akan meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini merupakan peluang bagi masyarakat untuk ambil bagian dengan ikut serta dalam pengembangan objek wisata di sekitar Pulau cinta tersebut. Pengembangan wisata Pulau cinta akan berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tempatan.

Masyarakat dan UMKM sebagai pelaku ekonomi di kecamatan tambang kabupaten Kampar harus mengambil peran atas keberadaan tempat wisata ini, karena bisa membuka lapangan kerja dan peluang baru untuk menambah pendapatan. Dengan kesadaran dan kerjasama masyarakat dengan pemerintah didalam pengembangan wisata ini akan meningkatkan perekonomian dan kualitas hidup masyarakat kecamatan tambang kabupaten Kampar serta dapat menurunkan angka pengangguran secara bertahap.

Referensi

Desa Teluk Kenidai (2018) 'Monografi Desa Teluk Kenidai'.

Devy, H. and Soemanto, R. B. (2017) 'Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar', Jurnal Sosiologi DILEMA, 32(1), pp. 34-44.

<https://data.kamparkab.go.id/>

Luthfi, R.R. (2013) "Peran Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sektor Lapangan Pekerjaan Dan Perekonomian Tahun 2009-2013 (Studi Kasus : Kota Batu)," Jurnal Ilmiah, 1(2), hal. 1-11.

Mario Barreto, I. G. A. K. G. (2015) 'Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste', E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 5(4), pp. 2637-2664.